

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada poin ini akan membahas mengenai jenis penelitian serta tempat dan waktu penelitian, berikut adalah penjelasannya:

###### a. Jenis Penelitian

Penulisan skripsi ini berdasarkan pada penelitian lapangan di pondok pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.<sup>1</sup>

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pendidikan akhlak sosial di pondok pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul.

###### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek

penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

<sup>2</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2012), 3.

Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi selama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan memuat laporan secara mendetail.

## 2. Kehadiran Peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai human instrumen, yaitu menetapkan fokus penelitian, memilih informen sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Sedangkan instrumen pengumpulan data berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

## 3. Lokasi penelitian

Lokasi yang menjadi obyek penelitian adalah di pondok pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian ini selama dua bulan, yaitu 21 September 2019 sampai dengan 19 November 2019.

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen Kidul karena Madrasah tersebut merupakan salah satu Madrasah yang telah lama menerapkan pendidikan akhlak Sosial. Hal ini dapat diketahui bahwa di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen Kidul telah ada mata pelajaran Agama Islam Akidah Akhlak yang di mana tujuannya adalah memberikan pemahaman keimanan dan pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan meninggalkan akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Program pengembangan diri yang dilaksanakan di pondok pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen Kidul yaitu membaca do'a dan Asmaul Husna sebelum pelajaran di mulai, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah setiap hari Senin sampai Kamis, dan melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin. Budaya madrasah dapat dilihat dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu Pramuka, Hadroh, dan Tahsin.

Dalam lokasi penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dan mendalami komunikasi interpersonal dan ahklak sosial antara ustaz dan santri di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul.

## 1. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (informan). Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti di lapangan tempat penelitian. Data-data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi-dokumentasi yang ada di lapangan.

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah adalah hasil wawancara langsung dengan pihak Pondok Pesantren diantaranya:

#### 1. Para Ustadz di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen Kidul.

Para ustadz di pondok pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen Kidul sebagai sumber data primer (subyek penelitian) dan merupakan fokus penelitian ini. Ustadz di pondok pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen Kidul, Kabupaten Kediri berjumlah 10 orang terdiri dari 1 Pemimpin madrasah dan yang lainnya ustadz/ustadzah,<sup>5</sup> yang aktif

mengajar 6 orang ustadz. Maka dalam hal ini berarti keempat ustadz ini yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Berkaitan dengan sumber data ini data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan Komunikasi Interpersonal di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen Kidul.

#### B. Para santri di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen Kidul.

Para santri di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen Kidul yang berjumlah sekitar 36 orang.<sup>3</sup>

Untuk sumber data dari para santri, dikarenakan jumlahnya tidak terlalu banyak, maka tidak seluruhnya dijadikan sumber data, akan tetapi dengan menggunakan sampel. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data.<sup>4</sup>

### 3. Pemimpin Madrasah

Pemimpin Madrasah sebagai informan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan komunikasi interpersonal.

#### b. Data sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai lembaga atau instansi tertentu. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang dikumpul dari buku bacaan seperti buku kepustakaan, catatan, dan transkrip tentang dokumen profil pondok pesantren serta struktur kepengurusannya

### 5. Prosedur Pengumpulan Data

---

<sup>3</sup>Data Pada Komputer di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen Kidul, 6 November. 2019

<sup>23</sup>Data Pada Komputer di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen Kidul, 10 November. 2019.

Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data di lapangan adalah:

a. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja sistematis tentang fenomena sosial dari gejala-gejala psikis dengan cara pengamatan dan pencatatan.<sup>5</sup>

Observasi dibedakan menjadi dua macam yaitu:

Pertama, observasi partisipan yaitu, pengamat ikut serta dalam kegiatan penelitian, seakan merupakan bagian dari mereka.

Kedua, observasi non partisipan adalah pengamat berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan mereka.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini peneliti selain sebagai pengamat juga menerapkan observasi partisipasi, artinya peneliti terlibat secara partisipatoris di lapangan.

Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data mengenai keadaan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung dan mencatat bagaimana proses komunikasi interpersonal di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen kidul yang meliputi penerapan proses akhlak sosial dalam pembelajaran di Madrasah. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2019 sampai dengan 7 Desember 2019.

b. Wawancara

---

<sup>5</sup>Husaini Husman, Purnomo Setiady, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54.

<sup>6</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Rosdakarya, 2003), 67.

Wawancara adalah pertemuan dua orang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>7</sup>

Teknik ini berguna dalam penelitian untuk menggali informasi secara langsung kepada informan (pemberi informasi), baik kepada kepala madrasah, maupun guru kelas guna mendapatkan informasi tentang komunikasi interpersonal dan akhlak social santri dan ustadz, sehingga data dapat terkumpul.

Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah yaitu dengan Ustadz Mustain, S.Pd. dilakukan untuk memperoleh data seputar komunikasi interpersonal dan ahlak sosial yang diterapkan di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen kidul pada tanggal 08 september 2020 dan mengenai profil lembaga maupun sejarah berdirinya madrasah.

Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah yaitu sholihudin dilakukan untuk memperoleh data mengenai komunikasi interpersonal dan ahklak sosial dari mulai tujuan, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaiannya di di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen kidul. Wawancara ini berlangsung pada tanggal 08 september 2020.

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur dan informan yang diwawancara adalah sebagai berikut pimpinan dan pengurus besar Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Kayen Kidul. Sedangkan data yang ingin diperoleh adalah data yang terkait dengan komunikasi interpersonal dalam menanamkan nilai-nilai akhlak sosial di pondok pesantren Roudlotut tholibin Kayen Kidul. Sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana bentuk Komunikasi Interpersonal yang dilakukan oleh

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode . . .*, 231.

para ustadz dan santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Kayen Kidul.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti bahan tertulis. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai teknik pengumpulan data karena dokumen suatu hal sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan menguji dan menafsirkan. Jadi metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, catatan-catatan atau media cetak, dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.<sup>8</sup>

Metode dokumentasi digunakan penulis untuk mencari data-data mengenai hal-hal yang perlu diteliti di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen kidul sehingga memungkinkan data-data yang perlu diteliti dapat terkumpul.

Obyeknya yaitu data yang ada di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen kidul yang terkait dengan komunikasi interpersonal santri dari mulai perencanaan, pelaksanaan, penilaian, silabus, RPP dan sebagainya.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mendefinisikan data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.<sup>9</sup>

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat ditemukan hipotesis kerja.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun

---

<sup>8</sup>Lexy J. Moelong, *Penelitian Kualitatif.*, 161.

<sup>9</sup>Ibid, 103.

<sup>10</sup>Ibid.

secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis interaksi, analisis model, yaitu komponen reduksi data dan kajian dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data, setelah data terkumpul maka tiga komponen tersebut dilakukan dengan cara.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari informasi dari kepustakaan mengenai hal-hal yang ada relevansinya diambil sarinya dan dicatat pada kartu informasi. disamping pencarian informasi dari kepustakaan, penyusun juga dapat memulai terjun langsung ke lapangan. Akan tetapi, sebelum ke lapangan, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak pondok yang diteliti dengan mengajukan surat izin penelitian dari pihak pemerintah dan universitas. Setelah melakukan pengumpulan data, data yang didapat dari lapangan dapat dikumpulkan melalui pengamatan (observasi), wawancara, atau eksperimen (percobaan).<sup>12</sup>

b. Reduksi Data

Mereduksi data maksudnya adalah merangkum, memilih hal-hal yang cocok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya.

Dalam reduksi data ini, data mengenai komunikasi interpersonal dan akhlak social di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen kidul yang diperoleh dan dikumpulkan dengan

---

<sup>11</sup>Ibid, 88.

<sup>12</sup>H. Dalman, *Karya Ilmiah*, 56.



observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

c. Penyajian Data

Sajian data merupakan data yang didapat dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang dibuat berdasarkan pokok penelitian dimulai dari data pelaksanaan pra produksi, produksi dan paskaproduksi yang dalam tiap tahapannya dilengkapi data mengenai hambatan-hambatan sekaligus solusinya.

Yang dijadikan sebagai penyajian data adalah dari hasil rangkuman penelitian komunikasi interpersonal dan akhlak sosial di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen kidul yang kemudian disalin ke dalam penulisan laporan penelitian dalam bentuk teks naratif.

Dengan demikian sajian data yang peneliti lakukan adalah semua data yang peneliti peroleh akan dikumpulkan menjadi satu yang nantinya akan membentuk suatu kesimpulan tertentu yang dapat memahami makna dari semua data yang diperoleh., baik itu dari hasil buku, artikel, wawancara, dan dokumentasi.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan maka dilakukanlah penarikan suatu kesimpulan atau yang sering disebut dengan verifikasi. Setelah dilakukan penelitian diharapkan temuan data yang diperoleh masih dapat berupadeskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau masih kabur, sehingga setelah dilakukannya suatu penelitian oleh peneliti akan mendapat kejelasan dan maksud yang jelas dari obyek yang diteliti., yaitu bagaimana komunikasi interpersonal antar ustadz dan santri di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen kidul.

Jadi teknik ini dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab dengan aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

## 2. Pengecekan keabsahan Data

Kredibilitas atau keabsahan data bertujuan untuk memberikan bahwa temuan dilapangan yang dituangkan dalam suatu karya ilmiah merupakan fenomena yang nyata dan pernah terjadi. Adapun teknik-teknik untuk memperoleh temuan dari informasi data dalam penelitian ini adalah:

### a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Sehingga dengan metode ini hubungan peneliti dan sumber data semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada data yang disembunyikan lagi.

### b. Triangulasi

Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan data-data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.<sup>13</sup>

Untuk menguji kredibelnya data yang di peroleh dari responden atau sumber data, peneliti berupaya untuk membandingkan satu sama lain, baik antar data maupun metode yang digunakan. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>14</sup>

### c. Kecukupan Referensi

---

<sup>13</sup>*Ibid*, 329.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode*, 241.

Kecukupan referensi adalah sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi, serta untuk membantu peneliti untuk mempermudah pemahamannya terhadap permasalahan yang diteliti